

EDISI: KAMIS, 21 DESEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 DESEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,25%
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar
 (per November 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.579  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 20 DESEMBER 2017)

STOCK MARKET

20 DESEMBER 2017

IHSG : **6.109,48 (-0,94%)**
 Volume Transaksi : 13,733 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,967 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,079 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,645 Triliun

BOND MARKET

20 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **241,0992  +0,05%**
 Gov Bond Index : 238,2124  +0,05%
 Corp Bond Index : 251,9456  +0,04%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 20/12/17 (%)	Selasa 19/12/17 (%)
4,40	FR0061	6,0094	6,0046
9,41	FR0059	6,4388	6,4466
14,66	FR0074	7,0207	7,0284
18,41	FR0072	7,2267	7,2304

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,28%
			-1,85%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,56%
			-1,33%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,32%
			-1,09%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,14%
			-0,95%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,04%
			+0,00%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,04%
			+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
			+0,08%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,01%
		+0,05%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,08%
			+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
			-0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
			+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			+0,00%
			+0,01%

Spotlight News

- Pembiayaan ekspor sektor komoditas bakal membaik pada 2018, tetapi pertumbuhan kredit sektor turunannya tidak akan optimal.
- Menkeu memastikan pertumbuhan ekonomi 2017 di bawah target APBNP 2017 atau di kisaran 5,05%. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV akan lebih tinggi dibanding kuartal-kuartal sebelumnya.
- Pemulihan ekonomi yang kuat dan melampaui ekspektasi tahun ini, memberikan insentif yang cukup besar bagi negara-negara Asia seperti kenaikan kepercayaan berbisnis di Asia
- Permintaan kredit pada kuartal IV/2017 bisa lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Segmen modal kerja dan konsumen menjadi salah satu pendorong permintaan kredit
- Kinerja reksa dana pendapatan tetap hingga akhir tahun ini memiliki return paling tinggi dibandingkan jenis reksadana lainnya. Namun, return reksa dana saham berpeluang lebih unggul pada 2018
- Pelaku usaha industri pelayaran optimistis prospek usaha pada tahun depan bakal tetap stabil didorong membaiknya harga komoditas

Economy

1. Pembiayaan Ekspor Komoditas Membaik

Pembiayaan ekspor sektor komoditas diperkirakan membaik pada 2018, tetapi pertumbuhan kredit untuk sektor turunannya tidak akan optimal. Hal itu terjadi karena rasio kredit bermasalah sejumlah komoditas masih tinggi dan harga komoditas diperkirakan stagnan. (Kompas)

2. Tenaga Kerja Jadi Fokus

Serapan tenaga kerja, yang kerap disandingkan dengan isu deindustrialisasi, merupakan salah satu fokus perhatian sektor industri. Sebab, saat ini ada kecenderungan penurunan serapan tenaga kerja di sektor formal karena mengarah ke investasi padat modal. (Kompas)

3. Ada Tambahan Rp100 Triliun Penerimaan Pajak 2017

Pemerintah memperkirakan ada tambahan penerimaan lebih dari Rp100 triliun dalam satu pekan ke depan, sehingga dapat sedikit membantu kinerja penerimaan negara pada tahun ini. Hingga 15 Desember 2017, penerimaan pajak mencapai Rp1.211 triliun atau 82,3% dari target APBN-P. (Bisnis Indonesia)

4. Harga BBM Masih Sesuai UU APBN 2018

Pemerintah belum akan melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak seiring dengan naiknya harga minyak mentah dunia pada kisaran US\$59 per barel. (Bisnis Indonesia)

5. Serapan Tenaga Kerja di Industri Manufaktur Naik 9,6%

Industri pengolahan nonmigas menyerap 17,01 juta tenaga kerja pada tahun ini, atau naik 9,6% dibandingkan dengan tahun lalu. Sektor manufaktur berperan sebesar 14% dari total penyediaan lapangan kerja sebanyak 124,5 juta. (Bisnis Indonesia)

6. Menkeu : 2017 Ekonomi Tumbuh 5,05%

Menkeu Sri Mulyani memastikan pertumbuhan ekonomi tahun ini di bawah target APBNP 2017 atau di kisaran 5,05%. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV akan lebih tinggi dibanding kuartal-kuartal sebelumnya. (Investor Daily)

Global

1. Pengurangan Pajak di AS Disetujui

Senat AS meloloskan rancangan undang-undang pajak baru, Rabu (20/12). Lewat regulasi itu terjadi perubahan besar dalam perpajakan, salah satunya, pajak pendapatan perusahaan turun menjadi 21% dari sebelumnya 35%. (Kompas)

2. Prospek Cerah bagi Dunia Usaha di Asia

Pemulihan ekonomi yang kuat dan melampaui ekspektasi pada tahun ini, rupanya memberikan insentif yang cukup besar bagi negara-negara Asia. Salah satunya melalui kenaikan kepercayaan berbisnis benua tersebut. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Badan Usaha Jalan Tol Siap Sambung Trans-Jawa

Seluruh ruas tol Trans-Jawa dan sebagian tol Trans-Sumatera dipastikan telah memiliki badan usaha jalan tol untuk pembangunannya. Kini tinggal didorong pembebasan lahan dan konstruksi jalan tolnya. (Kompas)

2. Gawai Memudahkan Transaksi, E-dagang Bisa Terus Tumbuh

Kehadiran gawai dengan spesifikasi teknis inovatif dan harga yang makin terjangkau memudahkan masyarakat mengakses layanan berbasis internet. Salah satunya adalah transaksi e-dagang. (Kompas)

3. Pemerintah Relaksasi Aturan Impor Bahan Baku, Insentif untuk IKM

Pemerintah akhirnya merelaksasi peraturan impor enam komoditas bahan baku guna memacu industri kecil dan menengah terus berproduksi. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan Apartemen di Jakarta Menurun

Konsultan Properti Savills Indonesia mencatat tingkat rata-rata penjualan apartemen di Jakarta turun ke posisi 67%, lebih rendah dari tahun lalu yang sebesar 69%. (Bisnis Indonesia)

5. Pelayaran Diprediksi Tumbuh Moderat

Pelaku usaha industri pelayaran optimistis prospek usaha pada tahun depan bakal tetap stabil didorong membaiknya harga komoditas. (Bisnis Indonesia)

6. Permintaan Kredit Menanjak

Permintaan kredit pada kuartal IV/2017 bisa lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Segmen modal kerja dan konsumen menjadi salah satu pendorong permintaan kredit pada 3 bulan terakhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Perbankan Capai Rp111 Triliun, Kredit Tumbuh 8,18%

Industri perbankan membukukan pertumbuhan laba yang tinggi dalam 10 bulan terakhir tahun ini sebesar Rp111,06 triliun atau tumbuh 16,49% dibanding tahun lalu seiring pertumbuhan kredit sekitar 8,18%. (Investor Daily)

Market

1. Outstanding Obligasi Korporasi Masih Rendah

Korporasi Indonesia didorong untuk semakin gencar memanfaatkan peluang di pasar obligasi dalam pencarian dana guna memperluas pasar investasi nasional, bukannya semata mengandalkan pinjaman perbankan. (Bisnis Indonesia)

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap Paling Ciamik

Kinerja reksa dana pendapatan tetap hingga menjelang akhir tahun ini tercatat memiliki return paling tinggi dibandingkan jenis reksadana lainnya dan cenderung mengungguli kinerja indeks acuannya. Namun, return reksa dana saham berpeluang lebih unggul pada 2018. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Corporate

1. WIKA & PTPP Menangi Tender Proyek Rp1,55 Triliun

Wijaya Karya Tbk. dan PT Pembangunan Perumahan Tbk menjadi pemenang lelang proyek pembangunan Bendungan Lau Simeme di Sumatra Utara senilai Rp1,55 triliun. Proyek itu ditargetkan selesai pada 2021. (Bisnis Indonesia)

2. TBIG Garap Jartel MRT

Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) mempersiapkan pendanaan internal untuk pembangunan infrastruktur layanan seluler dan jaringan internet nirkabel di area stasiun layang maupun terowongan bawah tanah. (Bisnis Indonesia)

3. 2018 Jadi Titik Balik Antam

Antam Tbk. menargetkan penjualan emas hingga 24 ton pada 2018 atau naik 100% dari proyeksi penjualan pada 2017 sebanyak 1112 ton. (Bisnis Indonesia)

4. 2018, DSFI Bidik Kenaikan 10%

Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun depan senilai Rp717,65 miliar atau tumbuh 10% dibandingkan dengan proyeksi pendapatan 2017 yang senilai Rp653,78 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. DILD Siapkan Rp2 Triliun

Emiten properti PT Intiland Development Tbk. memproyeksikan nilai belanja modal pada tahun depan akan mencapai Rp2 triliun untuk mendukung pengembangan proyek perseroan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. FISH Raih Fasilitas Kredit US\$240 Juta

FKS Multi Agro Tbk. memperoleh fasilitas kredit senilai total US\$200 jutaUS\$240 juta dari tujuh bank untuk mendanai pengembangan bisnis logistik pergudangan dan zona industri. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Mandiri Perbesar Kontribusi Anak Usaha

Bank Mandiri (Persero) Tbk. akan memperbesar kontribusi anak usaha hingga mencapai 20% dari total pendapatan bank pada 2020 dari saat ini sekitar 10%. (Bisnis Indonesia)

8. Energi Mega Kembali Ekspansif

Energi Mega Persada Tbk (ENRG) akan kembali ekspansif dengan menganggarkan belanja modal sebesar US\$330 juta pada 2018 dibanding tahun ini sebesar US\$60 juta. Sehingga, tahun depan pendapatan perseroan tumbuh 10%. (Investor Daily)